

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis framing di level teks pada media online Kompas.com dan Republika.co.id dan Detik.com dari berita terbitan 1 Januari 2019 – 31 Januari 2019, mengenai janji kampanye kedua Capres-Capres di Pemilu 2019.

1. Kompas.com dan Detik.com dalam pemberitaannya memberikan citra positif terhadap Paslon dua. *Frame* kedua media ini terhadap sosok Paslon dua sebagai calon pemimpin yang ramah dan dekat dengan rakyat. Sementara Republika.co.id lebih memberikan citra positif terhadap janji kampanye Paslon satu dengan pembangunan yang dilakukan.
2. Kompas.com dan Detik.com memberikan penonjolan yang bersifat dukungan terhadap paslon dua dalam pemberitaannya. Kecenderungan pemberitaan terhadap janji kampanye Prabowo-Sandi terlihat dengan banyaknya pemberitaan mengenai janji kampanye dan menunjukkan sikap baik Prabowo-Sandi yang akan mewujudkan janji kampanye yang diusungnya. Keberpihakan Republika.co.id terlihat dengan penonjolan pemberitaan paslon satu dengan menjelaskan rinci pembangunan infrastruktur yang merupakan program utama Paslon satu yang telah berhasil dilakukan selama kinerjanya lima tahun belakangan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang sudah dikemukakan, peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Media mestinya menjadi institusi yang netral dalam setiap pemberitaan yang dibuat, tidak mengkonstruksi realitas dengan memihak salah satu pihak tertentu sehingga menghasilkan berita yang benar-benar menjadi sumber berita yang positif bagi masyarakat.
2. Bagi kemajuan studi Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, perlu kiranya diperbanyak kajian framing menggunakan tiga model framing lainnya dari Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson & Andre Modigliani, Selanjutnya dapat menggunakan peristiwa lain untuk melakukan penelitian pembingkai media cetak maupun online seperti : kriminal, bencana alam dan politik untuk melihat frame media dalam membuat suatu pemberitaan, yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini kemudian membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan perbandingan antara keempat model tersebut.
3. Bagi khalayak pembaca diharapkan lebih kritis sehingga tidak terpengaruh oleh media tertentu dan tidak terjebak mengikuti ideologi yang terkandung di dalamnya

